BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam didirikan sejak tanggal 1 januari 1963 beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 5 Kelurahan Pemurus Baru RT.01 No. 32 Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini masih dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya sekolah arab dengan materi pembelajaran tulisan arab melayu.

Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah ini tidak terlepas dari bantuan masyarakat sekitar, yaitu tokoh masyarakat: H. Fauzi Shaleh Alm, Pengurus NU, H. Hanafiyah Alm, H. Adan Alm, H. Akhmad Syairazi yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, serta tidak terlepas dari bantuan RT. 01 dan Lurah Pemurus Baru serta warga Km. 5 Stadiun Lambung Mangkurat.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam di dirikan oleh Panitia Pembangunan, masih belum berbentuk Yayasan dari tahun 1963 sampai tahun 1999 dengan sumber Dana Pembangunan berasal dari keuangan Organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat yang nominal keuangannya atau data pembangunannya tidak diketahui oleh pihak sekolahan sampai sekarang ini.

Tahun 1980 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam sudah di bawah naungan Departemen Agama dengan beberapa kali di Akreditasi, tahun 1994 terakreditasi dengan status Terdaftar, tahun 1997 terakreditasi dengan status Diakui, tahun 2003 terakreditas Disamakan, tahun 2006 dan 2011 samapai sekarang terakreditasi dengan status ”B”, dari Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Tanah tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ini luasnya 832 M^2 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir. H. M. Said.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Stadiun Lambung Mangkurat.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan *Showroom* Mobil Budi Luhur Perkasa.
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat. Sedangkan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
b. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.

c. Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah, dan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
d. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
e. Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan dan terampil serta berkepribadian dan mandiri.

Misi, visi dan tujuan yang disebutkan di atas masih ada lagi satu ciri khusus mengenai kegiatan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yaitu:

a. Harian : Tadarus Al-Qur'an dan Salat Dzuhur.
b. Mingguan : Infaq Jum'at dan Gerakan Kebersihan.
c. Bulanan : Upacara Bendera dan Rapat Rutin Dewan Guru.
d. Tahunan : Infaq Ramadhan, Saudara Asuh, Khataman Al-Qur'an, PHBI/Nasional, Karyawisata, Pencerahan Jiwa untuk anak kelas VI.

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah dan Dokumen dari Staf Tata Usaha mengenai Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat lebih jelasnya pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan Utama
1	Ir.H.M. Said	L	Yayasan
2	Drs.H. Ahmad Syauqie	L	Komite sekolah
3	Irma Sari Yulianti, S.Ag	P	Kepala Sekolah
4	Haji Abdul Halim, S.Pd.I	L	Wakil Bidang Kurikulum dan Wali Kelas II
5	Nur Ikhsani, S.Pd.I	L	Wakil Kesiswaan dan Wali Kelas III
6	Mimi Haryanti, S.Pd.SD	P	Bendahara dan Wali kelas I
7	Ipto, S.Pd.I	L	Guru Agama
8	Rahmaniah, S.Sos.I	P	Wali Kelas IV
9	Tafsirah, S.Pd	P	Wali Kelas VI dan Guru Bahasa Inggris
10	Kodar Buldani	L	Guru Penjaskes
11	Hj. Norjannah, S.Pd.I	P	Tata Usaha
12	Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag	P	Wali kelas V

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin untuk pemilik yayasan sekolah ini bernama Ir. H. M. Said, dan komite sekolah adalah Drs. H. Ahmad Syauqie. Sementara itu yang menjabat menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah Irma Sari Yulianti, S.Ag, wakil bidang kurikulum adalah Haji Abdul Halim, S.Pd.I yang juga sebagai wali kelas II. Selanjutnya yang bertugas menjadi wakil kesiswaan adalah Nur Ikhsani, S.Pd.I yang juga sebagai wali kelas III, berikutnya adalah yang memegang tugas menjadi bendahara adalah Mimi Haryanti, S.Pd.SD yang juga sebagai wali kelas I. Selain itu yang menjadi guru agama adalah Ipto, S.Pd.I, kemudian Ibu Rahmaniah, S.Sos.I sebagai wali kelas IV, selanjutnya yang menjadi guru Bahasa Inggris adalah Tafsirah, S.Pd yang juga

sebagai wali kelas VI. Selain itu ada juga guru Penjaskes yaitu Kodar Buldani, yang menjadi bagian Tata Usaha adalah Hj. Norjannah, S.Pd.I, dan yang terakhir adalah menjadi wali kelas V yaitu Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag.

4. Keadaan Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tahun ajaran 2014/2015 ini Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 6 orang guru perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, rata-rata sebagian besar berijazah dan sebagian kecil hanya lulusan SMA/MA atau sederajat. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1	Irma Sari Yulianti, S.Ag	P	PNS	S1 IAIN
2	Haji Abdul Halim, S.Pd.I	L	GTY	S1 IAIN
3	Nur Ikhsani, S.Pd.I	L	GTY	S1 STAI
4	Mimi Haryanti, S.Pd.SD	P	GTY	S1 UT
5	Ipto, S.Pd.I	L	GTY	S1 IAIN
6	Rahmaniah, S.Sos.I	P	GTY	S1 IAIN
7	Tafsirah, S.Pd	P	GTY	S1 UNISKA
8	Kodar Buldani	L	GTY	MA Darul Hijrah
9	Hj. Norjannah, S.Pd.I	P	GTY	S1 IAIN
10	Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag	P	PNS	S1 IAIN

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah lulusan S1 dan hanya satu orang sampai MA

Darul Hijrah. Adapun guru yang lulus S1 IAIN Antasari Banjarmasin berjumlah 6 guru, kemudian yang lulus S1 STAI berjumlah 1 guru, selanjutnya yang lulus S1 UT berjumlah 1 orang juga, selain itu yang lulus S1 UNISKA berjumlah 1 guru, dan yang terakhir lulus MA Darul Hijrah berjumlah 1 guru.

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tahun pelajaran 2014/2015 ini, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai siswa keseluruhan berjumlah 143 siswa yang terdiri dari 80 laki-laki dan 63 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**		
	L	**P**	**Jumlah**
I	18	6	24 orang
II	11	8	19 orang
III	12	14	26 orang
IV	14	8	22 orang
V	13	15	28 orang
VI	12	12	24 orang
Jumlah	80	63	143 orang

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk seluruh kelas siswanya berjumlah 143 orang dengan jumlah siswa laki-laki ada 80 siswa, sedangkan untuk siswa perempuan ada 63 siswa. Dari seluruh siswa tersebut yang di Kelas 1 berjumlah 24 siswa terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Kelas II dengan

jumlah 19 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Kelas III dengan jumlah 26 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan. Kelas IV dengan jumlah 22 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 8 perempuan. Kelas V dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Dan yang terakhir adalah kelas V dengan jumlah siswa 24 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Setelah wawancara dengan Ibu kepala sekolah dan juga dokumen dari Staf Tata Usaha maka keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin cukup lengkap dan sekolah ini masih berstatus swasta dengan akreditasi B. Untuk lebih lengkapnya mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Bangunan Fisik	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Perpustakaan	1 buah
4	Ruang Kelas/Belajar	6 buah
5	WC Guru	1 buah
6	WC Murid	2 buah
7	Lapangan	1 buah

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel tersebut menunjukkan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin disana terdapat 1 buah ruang untuk Kepala Sekolah, sedangkan

untuk ruang dewan guru juga ada 1 buah. Untuk ruang perpustakaan terdapat 1 buah, sedangkan untuk ruang kelas/belajar terdapat 6 buah. WC guru ada 1 buah dan WC murid ada 2 buah, dan lapangan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ada 1 buah.

Tabel 4.5 Keadaan Sumber Belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis sumber belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tdk Ada	Baik	Krg Baik
1.	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi	√			√	
	b. Non Fiksi	√			√	
	c. Referensi	√			√	
2.	Alat peraga/alat bantu pembelajaran					
	a. Matematika		√			√
	b. IPA		√			√
	c. IPS		√			√
	d. Bahasa		√			√
3.	Alat Praktik					
	a. Kesenian		√			√
	b. Keterampilan		√			√
	c. Pend. Jasmani		√			√
4.	Media pendidikan					
	a. LCD Proyektor		√		√	
	b. Video player/TV		√		√	
	c. Komputer pembelajaran				√	
	d. Papan display/ majalah dinding	√	√			√
5.	Software					
	a. Kaset		√		√	
	b. VCD		√		√	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin terdiri dari beberapa bagian baik dari segi buku perpustakaan, alat peraga/alat bantu pembelajaran, alat praktik, media pendidikan dan *software*. Dari segi buku perpustakaan disana terdapat buku fiksi, non fiksi dan referensi dalam kuantitas cukup dan kondisi yang baik. Berikutnya dari alat peraga/alat bantu pembelajaran seperti pembelajaran IPA, IPS dan Bahasa dalam kuantitas kurang dan kondisi yang kurang baik. Selanjutnya dari segi alat praktik seperti kesenian, keterampilan dan pendidikan jasmani dalam kuantitas kurang dan kondisi kurang baik. Sementara itu dari segi media pendidikan seperti LCD proyektor, *video player*/TV, dan papan *display*/majalah dinding dalam kuantitas kurang dan kondisi yang baik, sedangkan komputer pembelajaran dalam kuantitas cukup dan kondisi yang kurang baik. Dan yang terakhir dari segi *software* yang dimiliki sekolah ini seperti kaset pembelajaran dan VCD pembelajaran dalam kuantitas kurang dan kondisi yang baik.

B. Penyajian Data

Berikut ini penulis sajikan data yang diperoleh dalam penelitian melalui hasil tes kemampuan, wawancara, angket, dan observasi. Data-data tersebut merupakan gambaran tentang kemampuan menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang disusun dan disajikan dalam bentuk paparan sekaligus tabel dan selanjutnya diberikan analisis serta kesimpulan secara umum.

Urutan tabel-tabel yang penulis sajikan di bawah ini disesuaikan dengan sistematika pembahasannya. Dengan demikian hasil tes kemampuan dan angket yang diperoleh dari siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dan disusun menurut permasalahannya. Data-data tersebut akan disajikan sebagai berikut:

1. **Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.**

Menulis adalah suatu kegiatan yang mengikutcampurkan anggota tubuh yaitu tangan. Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk kebisaan yang terdapat pada seseorang untuk menuangkan ide, pola pikir, serta gagasan yang ada dipikirannya dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, penulis dalam hal untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari menulis siswa yaitu dari segi menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*) dan kalimat (*sentence*). Dalam mencari hal tersebut penulis melakukan tes kepada seluruh siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa, akan tetapi pada waktu melakukan tes ada 3 siswa yang tidak hadir maka tes ini hanya dilakukan oleh 25 siswa. Berikut ini beberapa hasil dari tes yang dilakukan penulis sesuai dengan tingkat kemampuan menulis siswa yaitu mulai dari menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*).

a. Kemampuan Menulis Huruf (*Letter*)

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang selalu dimunculkan dalam setiap mata pelajaran dan salah satunya dari pembelajaran bahasa Inggris. Menulis huruf (*letter*) merupakan salah satu dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mengetahui bentuk tata ucapan huruf dalam

bahasa Inggris. Penulis dalam mengukur kemampuan siswa kelas V dari segi menulis huruf (*letter*) penulis memberi tes 20 huruf yang diucapkan secara langsung serta tidak berurutan kemudian siswa langsung menulis apa yang mereka dengar. Dibawah ini adalah 20 huruf yang dijadikan tes yaitu: B, G, T, K, O, R, E, M, C, A, D, W, Q, N, F, Y, U,H, L, I.

Berikut hasil tes dan nilai rata-rata kemampuan menulis huruf (*letter*) pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin:

Tabel 4.6 Distribusi Kemampuan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam Menulis Huruf (*Letter*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi	Skor	Kategori
1	80	1	4%	80 - 100	Amat Baik
2	75	18	72%	66 - <80	Baik
3	70	6	24%		
4	0	0	0%	56 - <66	Cukup
5	0	0	0%	46 - <56	Kurang
6	0	0	0%	0 - <46	Gagal
Jumlah		**25**	**100%**		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tes yang diperoleh bervariasi yaitu dari 70, 75 dan 80. Dari tabel tersebut yang mendapatkan skor 80 - 100 hanya satu siswa termasuk dalam kategori amat baik dengan persentasi 4%, kemudian untuk siswa yang mendapatkan skor 66 - <80 berjumlah 24 siswa termasuk kategori baik dengan persentasi 96%. Dan untuk skor 56 - <66 dalam kategori cukup serta skor 46 - <56 dalam kategori kurang dan skor 0 - <46 dalam kategori gagal tidak ada.

Mengenai bagaimana mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V dari segi menulis huruf (*letter*), maka penulis menggunakan perhitungan nilai rata-rata sebelum itu lihat terlebih dahulu dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Perhitungan Data Tentang Kemampuan dalam Menulis Huruf (*Letter*) Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	F	X	Fx
1	80 – 100	1	80	80
2	66 - <80	18	75	1350
		6	70	420
3	56 - <66	0	0	0
4	46 - <56	0	0	0
5	0 - <46	0	0	0
Jumlah		**25**	**225**	**1850**
Nilai rata-rata				**74**

Berdasarkan tabel di atas dari 25 siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang melakukan tes menulis huruf (*letter*) maka diperoleh nilai semuanya adalah dari Fx = 1850 kemudian untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\text{Mx} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1850}{25} = 74.$$

Hasil tersebut merupakan hasil akhir dari nilai rata-rata yang diperoleh semua siswa yaitu dengan nilai 74 dan dikatakan dengan kategori baik untuk kemampuan menulis siswa kelas V dari segi menulis huruf (*alphabet*) pada pembelajaran bahasa Inggris.

Terlepas dari gambaran secara umum di atas, penulis juga menelaah letak kesalahan-kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

dari segi kemampuan menulis huruf (*letter*). Letak kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi kemampuan menulis huruf (*letter*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Huruf (*Letter*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	**Responden**	**Menulis Huruf (*Alphabet*)**																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		B	G	T	K	O	R	E	M	C	A	D	W	Q	N	F	Y	U	H	L	I
1	R1		X			X		X			X							X	X		
2	R2		X			X		X			X							X	X		
3	R3		X			X		X										X	X		
4	R4		X			X		X										X	X		
5	R5		X			X		X										X	X		
6	R6		X			X		X										X	X		
7	R7		X			X		X										X	X		
8	R8		X			X		X										X	X		
9	R9		X			X		X										X	X		
10	R10		X			X		X										X	X		
11	R11		X			X		X										X	X		
12	R12		X			X		X										X	X		
13	R13		X			X		X										X	X		
14	R14		X			X		X										X	X		
15	R15		X			X		X										X	X		
16	R16		X			X		X										X	X		
17	R17		X			X		X										X	X		
18	R18		X			X		X			X							X	X		
19	R19		X			X		X			X							X	X		
20	R20		X			X	X	X										X	X		
21	R21		X			X		X										X	X		
22	R22		X			X		X										X	X		X
23	R23		X			X		X										X	X		
24	R24		X			X		X										X	X		
25	R25		X			X		X											X		
Jumlah		**0**	**25**	**0**	**0**	**25**	**1**	**25**	**0**	**0**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**25**	**25**	**0**	**1**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata dari siswa banyak mengalami kesalahan menulis huruf (*letter*) dari huruf G, O, E, U dan H. selain itu untuk huruf R, A dan I hanya sebagian saja yang terdapat kesalahan, dan sisanya semuanya benar.

b. Kemampuan Menulis Kata (*Word*)

Menulis kata (*word*) adalah salah satu bentuk dari beberapa huruf yang menjadi suatu kesatuan yang mempunyai makna. Menulis kata (*word*) merupakan salah satu bentuk kedua setelah menulis huruf (*letter*). Adapun dalam mengukur kemampuan siswa kelas V dari segi menulis kata (*letter*) penulis memberi tes 10 kata yang diucapkan secara langsung dan siswa langsung menulis apa yang mereka dengar. Dibawah ini adalah 10 kata yang dijadikan tes yaitu: *Table, School, Teacher, Flower, Whiteboard, Mother, Telephone, Student, Office, Crocodile*.

Berikut hasil tes dan nilai rata-rata kemampuan menulis kata (*word*) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada pembelajaran bahasa Inggris:

Tabel 4.9 Distribusi Kemampuan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam Menulis Kata (*Word*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi	Skor	Kategori
1	98	1	4%	80 - 100	Amat Baik
2	94	1	4%		
3	87	1	4%		
4	86	1	4%		
5	82	1	4%		
6	78	1	4%	66 - <80	Baik
7	74	1	4%		

Lanjutan tabel 4.9 Distribusi Kemampuan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam Menulis Kata (*Word*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi	Skor	Kategori
8	67	1	4%	66 - <80	Baik
9	66	1	4%		
10	64	1	4%	56 - <66	Cukup
11	62	2	8%		
12	61	1	4%		
13	58	2	8%		
14	56	2	8%		
15	52	1	4%	46 - <56	Kurang
16	50	1	4%		
17	44	1	4%	0 - <46	Gagal
18	38	1	4%		
19	35	2	8%		
20	34	1	4%		
21	31	1	4%		
Jumlah		**25**	**100%**		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai tes barvariasi sekali yaitu berkisar dari 31 sampai dengan 98. Untuk siswa yang meraih skor 80 - 100 berjumlah 5 siswa termasuk dalam kategori amat baik dengan persentasi 20%. Siswa yang meraih skor 66 - <80 berjumlah 4 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentasi 16%. Siswa yang meraih skor 56 - <66 berjumlah 8 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentasi 32%. Siswa yang meraih skor 46 - <56 berjumlah 2 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan persentasi 8%. Dan siswa yang meraih skor 0 - <46 berjumlah 6 siswa termasuk dalam kategori gagal dengan persentasi 24%.

Tabel 4.10 Perhitungan Data Tentang Kemampuan dalam Menulis Kata (*Word*) Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	F	X	Fx
1	80 - ≤100	1	98	98
2		1	94	94
3		1	87	87
4		1	86	86
5		1	82	82
6	66 - ≤79	1	78	78
7		1	74	74
8		1	67	67
9		1	66	66
10	56 - ≤65	1	64	64
11		2	62	124
12		1	61	61
13		2	58	116
14		2	56	112
15	46 - ≤55	1	52	52
16		1	50	50
17	0 - ≤45	1	44	44
18		1	38	38
19		2	35	70
20		1	34	34
21		1	31	31
Jumlah		**25**		**1528**
Nilai rata-rata				**61,12**

Berdasarkan tabel tersebut dari 25 siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang melakukan tes menulis maka diperoleh nilai semuanya adalah dari Fx = 1528 kemudian untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1528}{25} = 61,12$$

Hasil tersebut merupakan hasil akhir dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61,12 dan dikatakan dengan kategori cukup untuk kemampuan menulis siswa kelas V dari segi menulis kata (*word*) pada pembelajaran bahasa Inggris.

Terlepas dari gambaran secara umum di atas, penulis juga menelaah letak kesalahan-kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi kemampuan menulis kata (*word*). Letak kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi kemampuan menulis kata (*word*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kata (*Word*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	**Responden**	**Menulis Kata (*Word*)**									
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
		Table	***School***	***Teacher***	***Flower***	***Whiteboard***	***Mother***	***Telephone***	***Student***	***Office***	***Crocodile***
1	R1	X		X	X	X		X		X	X
2	R2		X	X		X	X	X	X	X	X
3	R3					X	X	X		X	X
4	R4	X		X	X	X		X		X	
5	R5					X		X			X
6	R6	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	R7	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
8	R8	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9	R9	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	R10	X		X	X	X	X	X	X	X	X
11	R11	X		X	X	X	X	X		X	
12	R12	X		X		X		X	X	X	X
13	R13					X	X	X			X
14	R14	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
15	R15	X		X		X	X	X	X	X	X
16	R16	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
17	R17	X	X	X		X	X	X	X	X	X
18	R18				X						
19	R19				X		X				X
20	R20		X			X		X		X	X
21	R21					X		X			X
22	R22					X	X	X		X	X

Lanjutan Tabel 4.11 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kata (*Word*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Responden	Menulis Kata (*Word*)									
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
		Table	***School***	***Teacher***	***Flower***	***Whiteboard***	***Mother***	***Telephone***	***Student***	***Office***	***Crocodile***
23	R23	X		X	X	X	X	X		X	
24	R24	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
25	R25		X	X		X	X	X		X	X
Jumlah		**15**	**11**	**17**	**14**	**23**	**18**	**23**	**12**	**21**	21

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kata (*word*), dan rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kata (*word*) dari 25 siswa yang rata-rata salah semua dalam menulis tersebut berjumlah 7 siswa, dan yang lain juga banyak kesalahan tapi hanya beberapa saja. Pertama dari penulisan kata *table* dari 25 siswa hanya 10 siswa yang menulis benar. Kata *school* dari 25 siswa hanya 14 siswa yang menulis benar. Kata *teacher* dari 25 siswa hanya 8 siswa yang menulis benar. Kata *flower* dari 25 siswa hanya 11 siswa yang menulis benar. Kata *whiteboard* dari 25 siswa hanya 2 siswa yang menulis benar. Kata *mother* dari 25 siswa hanya 7 siswa yang menulis benar. Kata *telephone* dari 25 siswa hanya 2 siswa yang menulis benar. Kata *student* dari 25 siswa hanya 13 siswa yang menulis benar. Kata *office* dari 25 siswa hanya 4 siswa yang menulis benar. Dan yang terakhir kata *crocodile* dari 25 siswa hanya 4 siswa yang menulis benar.

c. Kemampuan Menulis Kalimat (*Sentence*)

Kalimat adalah suatu bentuk kata yang sudah sempurna sehingga menjadi suatu kesatuan yang sempurna terdiri dari subjek, objek, predikat dan keterangan. Sehingga dalam hal ini untuk mencari/mengetahui kemampuan siswa kelas V dari segi menulis kalimat (*sentence*) penulis memberi tes 5 kalimat yang diucapkan secara langsung dan siswa langsung menulis apa yang mereka dengar. Dibawah ini adalah 5 kalimat yang dijadikan tes yaitu: *You go to market with my Mother, We are working together, I am writing a book, I like my berdroom very much, and Can you help me, please*.

Berikut hasil tes dan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat (*sentence*) pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada pembelajaran bahasa Inggris:

Tabel 4.12 Distribusi Kemampuan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi	Skor	Kategori
1	100	1	4%	80 – 100	Amat Baik
2	88	1	4%		
3	86	1	4%		
4	84	1	4%		
5	83	1	4%		
6	80	1	4%		
7	78	2	8%	66 - <80	Baik
8	76	1	4%		
9	70	1	4%		
10	69	1	4%		
11	62	1	4%	56 - <66	Cukup
12	60	1	4%		
13	59	1	4%		
14	57	1	4%		

Lanjutan Tabel 4.12 Distribusi Kemampuan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi	Skor	Kategori
15	55	1	4%	46 - <56	Kurang
16	54	1	4%		
17	53	1	4%		
18	49	1	4%		
19	48	2	8%		
20	46	2	8%		
21	44	1	4%	0 - <46	Gagal
22	41	1	4%		
Jumlah		**25**	**100%**		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai tes barvariasi sekali yaitu berkisar dari 41 sampai dengan 100. Untuk siswa yang meraih skor 80 - 100 berjumlah 6 siswa termasuk dalam kategori amat baik dengan persentasi 24%. Siswa yang meraih skor 66 - <80 berjumlah 5 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentasi 20%. Siswa yang meraih skor 56 - <66 berjumlah 4 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentasi 16%. Siswa yang meraih skor 46 - <56 berjumlah 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan persentasi 32%. Dan siswa yang meraih skor 0 - <46 berjumlah 2 siswa termasuk dalam kategori gagal dengan persentasi 8%.

Tabel 4.13 Perhitungan Data Tentang Kemampuan dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	F	X	Fx
1	80 - 100	1	100	100
2		1	88	88
3		1	86	86

Lanjutan Tabel 4.13 Perhitungan Data Tentang Kemampuan dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin pada Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	F	X	Fx
4	80 - 100	1	84	84
5		1	83	83
6	66 - <80	1	80	80
7		2	78	156
8		1	76	76
9		1	70	70
10	56 - <66	1	69	69
11		1	62	62
12		1	60	60
13		1	59	59
14		1	57	57
15	46 - <56	1	55	55
16		1	54	54
17	0 - <46	1	53	53
18		1	49	49
19		2	48	96
20		2	46	92
21		1	44	44
22		1	41	41
Jumlah		**25**		**1614**
Nilai rata-rata				**64,56**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 25 siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang melakukan tes menulis maka diperoleh nilai semuanya adalah dari Fx = 1614 kemudian untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1614}{25} = 64{,}56$$

Hasil tersebut merupakan hasil akhir dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,56 dan dikatakan dengan kategori cukup untuk kemampuan menulis

siswa kelas V dari segi menulis kalimat (*sentence*) pada pembelajaran bahasa Inggris.

Terlepas dari gambaran secara umum di atas, penulis juga menelaah letak kesalahan-kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi kemampuan menulis kalimat (*sentence*). Letak kesalahan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi kemampuan menulis kalimat (*sentence*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Pertama *You go to market with my mother*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
		You	***Go***	***To***	***market***	***with***	***My***	***Mother***
1	R1					X		
2	R2		X	X		X		X
3	R3					X		X
4	R4					X		
5	R5			X		X		
6	R6	X	X	X		X	X	X
7	R7	X	X	X	X	X	X	X
8	R8		X	X	X	X	X	X
9	R9	X				X	X	X
10	R10		X	X	X	X	X	X
11	R11					X		X
12	R12					X		X
13	R13					X		X
14	R14	X				X	X	X
15	R15					X		
16	R16					X	X	X
17	R17			X		X		X
18	R18							
19	R19							X

Lanjutan Tabel 4.14 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Pertama *You go to market with my mother*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
		You	***Go***	***To***	***market***	***with***	***My***	***Mother***
20	R20					X		
21	R21					X		
22	R22					X		X
23	R23				X	X		X
24	R24	X				X		X
25	R25				X	X	X	X
Jumlah		**5**	**5**	**7**	**5**	**23**	**7**	**18**

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) untuk kalimat pertama, dimana rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kalimat (*sentence*) dari 25 siswa hanya satu siswa yang benar dalam menulis kalimat yang pertama ini dan sisanya terdapat kesalahan baik dari segi perhuruf maupun perkata dari kesatuan kalimat yang dituliskan siswa. Untuk kalimat pertama ini terdiri dari 7 kata. Untuk kata *you*, go dan market dari 25 siswa hanya 5 siswa yang salah menulisnya dan sisanya benar. Kata *to* dan *my* dari 25 siswa hanya 7 siswa yang salah dalam menulisnya dan sisanya benar. Kata *with* dari 25 siswa hanya 2 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Dan kata *mother* dari 25 siswa hanya 7 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah.

Tabel 4.15 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Kedua *We are working together.*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**			
		1	**2**	**3**	**4**
		We	***are***	***working***	***Together***
1	R1				
2	R2		X	X	X
3	R3				X
4	R4				
5	R5				X
6	R6	X	X		X
7	R7	X	X		X
8	R8	X	X	X	X
9	R9	X	X		X
10	R10	X	X		X
11	R11	X	X	X	X
12	R12	X			X
13	R13			X	
14	R14	X			X
15	R15	X		X	X
16	R16	X			X
17	R17			X	X
18	R18				
19	R19				
20	R20				
21	R21				X
22	R22				X
23	R23	X	X		X
24	R24	X	X		X
25	R25	X	X	X	X
Jumlah		**13**	**10**	**7**	**19**

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) untuk kalimat kedua, dimana rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kalimat (*sentence*) dari 25 siswa hanya 5 siswa yang

benar dalam menulis kalimat yang kedua ini dan sisanya terdapat kesalahan baik dari segi perhuruf maupun perkata dari kesatuan kalimat yang dituliskan siswa. Untuk kalimat kedua ini terdiri dari 4 kata. Untuk kata *we* dari 25 siswa hanya 12 siswa benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *are* dari 25 siswa hanya 15 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *working* dari 25 siswa hanya 18 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Dan kata *together* dari 25 siswa hanya 6 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah.

Tabel 4.16 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Ketiga *I am writing a book*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
		I	***am***	***writing***	***a***	***Book***
1	R1			X		
2	R2	X	X	X	X	X
3	R3	X		X	X	X
4	R4			X	X	
5	R5			X		X
6	R6	X	X	X	X	
7	R7	X	X	X	X	X
8	R8	X	X	X	X	X
9	R9	X	X	X	X	X
10	R10	X		X	X	X
11	R11	X	X	X	X	X
12	R12			X	X	X
13	R13			X	X	
14	R14	X		X	X	
15	R15			X	X	X
16	R16	X		X	X	
17	R17			X	X	

Lanjutan Tabel 4.16 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Ketiga *I am writing a book*

No	Responden	Menulis Kalimat (*Sentence*)				
		1	2	3	4	5
		I	***am***	***writing***	***a***	***Book***
18	R18					
19	R19			X	X	
20	R20			X	X	
21	R21			X		
22	R22			X	X	X
23	R23	X		X	X	X
24	R24	X	X	X	X	X
25	R25			X	X	X
Jumlah		**12**	**7**	**24**	**21**	**14**

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) untuk kalimat ketiga, dimana rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kalimat (*sentence*) dari 25 siswa hanya satu siswa yang benar dalam menulis kalimat yang ketiga ini dan sisanya terdapat kesalahan baik dari segi perhuruf maupun perkata dari kesatuan kalimat yang dituliskan siswa. Untuk kalimat ketiga ini terdiri dari 5 kata. Untuk kata *I* dari 25 siswa hanya 13 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *am* dari 25 siswa hanya 7 siswa yang salah dalam menulisnya dan sisanya benar. Kata *writing* dari 25 siswa hanya 1 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *a* dari 25 siswa hanya 4 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Dan kata *book* dari 25 siswa hanya 11 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah.

Tabel 4.17 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Ke-empat *I like my bedroom very much*

No	Responden	Menulis Kalimat (*Sentence*)					
		1	2	3	4	5	6
		I	*like*	*my*	*bedroom*	*very*	*Much*
1	R1					X	X
2	R2	X		X	X	X	X
3	R3		X		X	X	X
4	R4		X			X	X
5	R5						X
6	R6	X	X	X	X	X	X
7	R7	X	X		X	X	X
8	R8	X	X	X	X	X	X
9	R9	X	X	X	X	X	X
10	R10	X	X	X	X	X	X
11	R11	X	X			X	X
12	R12	X	X		X	X	X
13	R13					X	X
14	R14	X	X	X	X	X	X
15	R15		X		X	X	X
16	R16	X	X	X	X	X	X
17	R17					X	X
18	R18						
19	R19						X
20	R20					X	X
21	R21						X
22	R22	X		X	X	X	X
23	R23	X	X			X	X
24	R24	X	X	X	X	X	X
25	R25	X	X			X	X
Jumlah		**14**	**15**	**9**	**13**	**21**	**24**

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) untuk kalimat ke-empat, dimana rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kalimat (*sentence*) dari 25 siswa hanya satu siswa

yang benar dalam menulis kalimat yang ke-empat ini dan sisanya terdapat kesalahan baik dari segi perhuruf maupun perkata dari kesatuan kalimat yang dituliskan siswa. Untuk kalimat ke-empat ini terdiri dari 6 kata. Untuk kata *I* dari 25 siswa hanya 11 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *like* dari 25 siswa hanya 10 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *my* dari 25 siswa hanya 16 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *bedroom* dari 25 siswa hanya 12 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *very* dari 25 siswa hanya 4 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Dan kata *much* dari 25 siswa hanya 1 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah.

Tabel 4.18 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Ke-lima *Can you help me, please*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
		Can	***you***	***help***	***me***	***Please***
1	R1	X			X	X
2	R2			X	X	X
3	R3	X		X	X	X
4	R4	X		X		X
5	R5	X		X		X
6	R6	X	X	X	X	X
7	R7	X		X	X	X
8	R8			X	X	X
9	R9	X		X	X	X
10	R10	X		X	X	X
11	R11	X		X		X
12	R12			X		X
13	R13	X				X
14	R14	X		X	X	X

Lanjutan Tabel 4.18 Letak Kesalahan Siswa Kelas V dalam Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mengenai Kalimat Ke-lima *Can you help me, please*

No	**Responden**	**Menulis Kalimat (*Sentence*)**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
		Can	***you***	***help***	***me***	***Please***
15	R15			X		X
16	R16	X		X	X	X
17	R17			X		X
18	R18					
19	R19	X		X		
20	R20					X
21	R21	X				X
22	R22			X		X
23	R23	X		X	X	X
24	R24	X		X		X
25	R25	X				X
Jumlah		**17**	**1**	**19**	**11**	23

Tabel di atas menunjukkan titik kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) untuk kalimat ke-lima, dimana rata-rata siswa mendapatkan banyak sekali kesalahan dari menulis kalimat (*sentence*) dari 25 siswa hanya satu siswa yang benar dalam menulis kalimat yang ke-lima ini dan sisanya terdapat kesalahan baik dari segi perhuruf maupun perkata dari kesatuan kalimat yang dituliskan siswa. Untuk kalimat ke-empat ini terdiri dari 6 kata. Untuk kata *can* dari 25 siswa hanya 8 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *you* dari 25 siswa hanya 1 siswa yang salah dalam menulisnya dan sisanya benar. Kata *help* dari 25 siswa hanya 6 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah. Kata *me* dari 25 siswa hanya 14 siswa yang benar dalam menulisnya dan

sisanya salah. Dan kata *please* dari 25 siswa hanya 2 siswa yang benar dalam menulisnya dan sisanya salah.

Penjabaran hasil dari kemampuan menulis baik itu dari menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*) maka akan terlihat secara jelas bagaimana kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris. Di bawah ini adalah tabel mengenai total nilai rata-rata dari semua kemampuan menulis yang penulis lakukan dalam bentuk tes kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa akan tetapi yang mengikuti tes hanya 25 siswa. Berikut adalah uraian dan hasilnya:

Tabel 4.19 Klasifikasi Total Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis dari Menulis Huruf (*Letter*), Menulis Kata (*Word*), dan Menulis Kalimat (*Sentence*) pada Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Inggris.

No	**Kemampuan Menulis**	**Nilai**
1	Huruf (*Letter*)	74
2	Kata (*Word*)	61,12
3	Kalimat (*Sentence*)	64,56
Jumlah		**199,68**
Nilai rata-rata		**66,56**

Tabel di atas menunjukkan jumlah akhir dari semua nilai rata-rata tes setiap indikator yang dilakukan penulis kepada siswa yaitu dengan jumlah 66,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kemampuan menulis siswa kelas V cukup baik pada pembelajaran bahasa Inggris.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

1. Faktor Internal

a. Minat

Minat adalah suatu kesenangan yang dimiliki oleh seseorang, biasanya minat akan timbul dengan cara perlahan sehingga menjadi suatu kebiasaan yang disenanginya. Sementara itu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi menulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ada dari faktor internal yaitu dari segi minat siswa, untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris, maka dapat dilihat pada tiga indikator melalui tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Senang Tidaknya Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Senang	18	72
2	Kurang Senang	6	24
3	Tidak Senang	1	4
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 18 siswa dengan persentasi 72% dan ini termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kurang senang sebanyak 6 siswa dengan persentasi 24% termasuk kategori rendah, dan yang menjawab tidak senang ada 1 siswa dengan pesentasi 4% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Kehadiran Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	16	64
2	Kadang- Kadang	9	36
3	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 16 siswa dengan persentasi 64% dan ini termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 9 siswa dengan persentasi 36% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris tidak ada.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Terhadap Mata Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	13	52
2	Kadang- Kadang	12	48
3	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan pada saat pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 13 siswa dengan persentasi 52% dan ini termasuk kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan pada saat pembelajaran bahasa Inggris adalah sebanyak 12 siswa dengan persentasi 48% termasuk kategori sedang, dan yang

menjawab tidak pernah memperhatikan pada saat pembelajaran bahasa Inggris yaitu tidak ada. Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan minat siswa terhadap bahasa Inggris sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Minat

No	Skor	Kategori	F	P
1	7–9	Tinggi	16	64
2	4–6	Sedang	9	36
3	0-3	Rendah	0	0
Jumlah			**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai skor 7-9 atau minatnya yang tinggi berjumlah 16 siswa dengan persentasi 64% dan ini termasuk kategori tinggi, dan siswa yang mencapai skor 4-6 atau minatnya yang sedang berjumlah 9 siswa dengan persentasi 36% dan ini termasuk kategori sedang, sedangkan siswa yang mencapai skor 0-3 atau minatnya yang rendah tidak ada.

b. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimilikinya, karena keaktifan berhubungan secara langsung dengan dengan motivasi dan juga intelegensi yang terdapat dalam dirinya baik itu dipengaruhi dari dalam maupun dari luar lingkungannya. Untuk mengetahui keaktifan siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris, maka dapat dilihat pada empat indikator melalui tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	8	32
2	Kadang-Kadang	13	52
3	Tidak Pernah	4	16
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 8 siswa dengan persentasi 32% dan ini termasuk kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 13 siswa dengan persentasi 52% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 4 siswa dengan persentasi 16% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam Mengulang Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	2	8
2	Kadang- Kadang	11	44
3	Tidak Pernah	12	48
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu aktif dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 2 siswa dengan persentasi 8% dan ini termasuk kategori sangat rendah, yang menyatakan kadang-kadang aktif dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 11

siswa dengan persentasi 44% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah aktif dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 12 orang siswa dengan persentasi 48% termasuk kategori sedang.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam Mengerjakan Tugas Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	19	76
2	Kadang- Kadang	6	24
3	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu aktif dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 19 siswa dengan persentasi 76% dan ini termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang aktif dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris adalah sebanyak 6 siswa dengan persentasi 24% termasuk kategori rendah, dan yang menjawab tidak pernah aktif dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris yaitu tidak ada.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam Latihan/Belajar menulis Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	1	4
2	Kadang- Kadang	19	76
3	Tidak Pernah	5	20
Jumlah		**25**	**100**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu aktif dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris adalah berjumlah 1 siswa dengan persentasi 4% dan ini termasuk kategori sangat rendah, yang menyatakan kadang-kadang aktif dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris adalah berjumlah 19 siswa dengan persentasi 76% termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab tidak pernah aktif dalam aktif dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris adalah berjumlah 5 siswa dengan persentasi 20% termasuk kategori rendah.

Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan Keaktifan Siswa terhadap bahasa inggris sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	9-12	Tinggi	8	32
2	4-8	Sedang	12	48
3	0-3	Rendah	5	20
Jumlah			**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai skor 9-12 atau keaktifan yang tinggi berjumlah 8 siswa dengan persentasi 32% dan ini termasuk kategori rendah, dan siswa yang mencapai skor 4-8 atau keaktifan yang sedang berjumlah 12 siswa dengan persentasi 48% dan ini termasuk kategori sedang, sedangkan siswa yang mencapai skor 0-3 atau keaktifan yang rendah berjumlah 5 orang siswa dengan persentasi 20% dan ini termasuk kategori rendah.

2. Faktor Eksternal

a. Guru

Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi pada kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris yaitu dari latar belakang pendidikan guru. Karena guru sebagai orang pertama yang menjadi perantara dan juga sebagai tenaga pendidik yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari sabtu tanggal 23 Mei 2015, dengan 1 orang guru bahasa Inggris yang bersangkutan yaitu Ibu Tafsirah, S.Pd, mengatakan bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 Bahasa Inggris UNISKA Banjarmasin dan pengalaman mengajar $\pm$7 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Dalam hal ini latar belakang guru cukup mendukung terhadap pembelajaran bahasa inggris yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin karena sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris, maka dapat dilihat pada dua indikator melalui tabel berikut:

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Metode yang digunakan Guru Ketika Mengajar

No	Kategori	F	P
1	Selalu	12	48
2	Kadang-Kadang	11	44
3	Tidak Pernah	2	8
Jumlah		**25**	**100**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan metode pada pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 12 siswa dengan persentasi 48% dan ini termasuk kategori sedang, yang menyatakan guru kadang-kadang menggunakan metode pada pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 11 siswa dengan persentasi 44% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab guru tidak pernah menggunakan metode pada pembelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 2 siswa dengan persentasi 8% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Keaktifan Guru dalam Menggunakan Kata-Kata Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	6	24
2	Kadang- Kadang	19	76
3	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		**28**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru selalu aktif dalam menggunakan kata-kata bahasa Inggris adalah berjumlah 6 siswa dengan persentasi 24% dan ini termasuk kategori rendah, yang menyatakan guru kadang-kadang aktif dalam menggunakan kata-kata bahasa Inggris adalah berjumlah 19 orang siswa dengan persentasi 76% termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab guru tidak pernah aktif dalam menggunakan kata-kata bahasa Inggris adalah tidak ada. Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor eksternal dari guru terhadap pelajaran bahasa Inggris sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Faktor Guru Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	6	Tinggi	9	36
2	3-5	Sedang	15	60
3	0-2	Rendah	1	4
Jumlah			**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengaruh guru terhadap kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 6 atau pengaruhnya tinggi adalah berjumlah 9 siswa dengan persentasi 36% termasuk kategori rendah, dan pengaruh guru terhadap kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 3-5 atau pengaruhnya sedang adalah berjumlah 15 siswa dengan persentasi 60% termasuk kategori tinggi, sedangkan pengaruh guru terhadap kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 0-2 atau pengaruhnya rendah adalah berjumlah 1 siswa dengan persentasi 4% termasuk kategori sangat rendah.

b. Fasilitas (Media)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sarana/fasilitas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sudah lengkap, seperti meja, kursi, papan tulis, dan perpustakaan. Adapun fasilitas (media) yang mempengaruhi terhadap kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Siswa Menggunakan Buku Paket Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	11	44
2	Kadang-Kadang	11	44
3	Tidak Pernah	3	12
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 11 siswa dengan persentasi 44% dan ini termasuk kategori sedang, yang menyatakan menjawab kadang-kadang menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 11 siswa dengan persentasi 44% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 3 siswa dengan persentasi 12% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Siswa Menggunakan Kamus Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	5	20
2	Kadang- Kadang	12	48
3	Tidak Pernah	8	32
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu menggunakan kamus bahasa Inggris adalah berjumlah 5 siswa dengan persentasi 20% dan ini termasuk kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang menggunakan kamus bahasa Inggris adalah berjumlah 12 siswa dengan persentasi

48% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah menggunakan kamus bahasa Inggris adalah berjumlah 8 orang siswa dengan persentasi 32% termasuk kategori rendah. Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor fasilitas (media) terhadap pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengaruh Fasilitas (Media) Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	6	Tinggi	8	32
2	3-5	Sedang	12	48
3	0-2	Rendah	5	20
Jumlah			**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengaruh faktor fasilitas (media) terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 6 atau pengaruhnya tinggi adalah berjumlah 8 siswa dengan persentasi 32% termasuk kategori rendah, dan pengaruh faktor fasilitas (media) terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 3-5 atau pengaruhnya sedang adalah berjumlah 12 siswa dengan persentasi 48 % termasuk kategori sedang, sedangkan pengaruh faktor fasilitas (media) terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 0-2 atau pengaruhnya rendah adalah berjumlah 5 siswa dengan persentasi 20% termasuk kategori rendah.

c. Lingkungan

Mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Siswa Belajar bersama dalam kelompok

No	Kategori	F	P
1	Selalu	1	4
2	Kadang-Kadang	10	40
3	Tidak Pernah	14	56
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu belajar bersama dalam kelompok terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 1 siswa dengan persentasi 4% dan ini termasuk kategori sangat rendah, yang siswa yang menjawab kadang-kadang belajar bersama dalam kelompok terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 10 siswa dengan persentasi 40% termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah belajar bersama dalam kelompok terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 14 siswa dengan persentasi 56% termasuk kategori sedang.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Siswa dibantu dalam Belajar Bahasa Inggris di Rumah

No	Kategori	F	P
1	Selalu	1	4
2	Kadang- Kadang	18	72
3	Tidak Pernah	6	24
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah adalah berjumlah 1 siswa dengan persentasi 4% dan ini termasuk kategori sangat rendah, yang menjawab kadang-kadang dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah adalah berjumlah 18 siswa dengan

persentasi 72% termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab tidak pernah dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah adalah berjumlah 6 siswa dengan persentasi 24% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Siswa Mengikuti Kursus Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	0	0
2	Kadang- Kadang	5	20
3	Tidak Pernah	20	80
Jumlah		**25**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu mengikuti kursus bahasa Inggris adalah tidak ada, yang menjawab kadang-kadang mengikuti kursus bahasa Inggris adalah berjumlah 5 siswa dengan persentasi 20% termasuk kategori rendah, dan yang menjawab tidak pernah mengikuti kursus bahasa Inggris adalah berjumlah 20 siswa dengan persentasi 80% termasuk kategori sangat tinggi. Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor lingkungan terhadap pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	9-12	Tinggi	1	4
2	4-8	Sedang	11	44
3	0-3	Rendah	13	52
Jumlah			**25**	**100**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengaruh faktor lingkungan terhadap pelajaran bahasa Inggris mencapai skor 7-9 atau pengaruhnya tinggi adalah berjumlah 1 siswa dengan persentasi 4% termasuk kategori rendah, dan pengaruh faktor lingkungan terhadap pelajaran bahasa Inggris mencapai skor 4-6 atau pengaruhnya sedang adalah berjumlah 11 siswa dengan persentasi 44 % termasuk kategori sedang, sedangkan pengaruh faktor lingkungan terhadap pelajaran bahasa Inggris mencapai skor 0-3 atau pengaruhnya rendah adalah berjumlah 13 siswa dengan persentasi 52% termasuk kategori sedang.

C. Analisis Data

Analisis data disini, penulis membaginya menjadi dua tahap yaitu analisis terhadap kemampuan menulis dan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis tersebut. Untuk jelas dan sistematisnya analisis ini, maka akan disusun berdasarkan sistematika penyajian data

1. Kemampuan Menulis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Madasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Setelah memperhatikan penyajian data tentang hasil tes kemampuan menulis, penulis ukur dari tiga indikator yaitu kemampuan menulis huruf (*letter*), menulis kata (*word*), dan menulis kalimat (*sentence*), penulis menetapkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam berbeda-beda.

a. Kemampuan Menulis Huruf (*Letter*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi menulis huruf (*letter*), dari jumlah

25 siswa yang mengikuti tes diperoleh hasil pada kategori baik dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menulis huruf (*letter*) yaitu 74 (lihat tabel 4.7).

Penilaian tersebut berdasarkan hasil tes menulis huruf (*letter*) terhadap kelas V Madasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, yaitu dari 25 siswa rata-rata mereka mampu menangkap huruf yang diucapkan dalam bahasa Inggris yang diaplikasikan dalam bentuk tulisan, dan hanya beberapa siswa yang terdapat kesalahan pada saat menulis huruf tersebut. Untuk melihat letak kesalahan siswa dalam menulis huruf (*letter*) (lihat tabel 4.8). Ada 5 huruf yang menjadi titik kesalahan bagi semua siswa yaitu G, O, E, U, H. Karena dalam pelafalan huruf G dalam bahasa Inggris sangat berbeda yaitu *jie* sehingga siswa menuliskan huruf J yang seharusnya adalah G. Untuk huruf O atau dibaca dalam bahasa Inggris adalah *ou* tetapi siswa menulisnya U yang seharusnya adalah O. sedangkan untuk huruf E atau dibaca dalam bahasa Inggris adalah *i* tapi kebanyakan siswa menulisnya I yang seharusnya adalah E. Selanjutnya adalah U, ini juga terdapat banyak siswa yang salah menuliskan karena dalam pelafalan bahasa Inggris adalah *You*, dan rata-rata siswa menulisnya adalah Y yang seharusnya adalah U.

Selanjutnya ada beberapa huruf yang juga menjadi titik kesalahan dalam menulis yaitu huruf R, A, dan I tapi hanya beberapa siswa saja yang salah dalam menulisnya. Karena untuk pengucapan huruf R adalah *aa* dan siswa tersebut menulisnya adalah huruf A yang seharusnya adalah huruf R. Pengucapan huruf A adalah *ei* dan siswa menulisnya adalah huruf I yang seharusnya adalah huruf A. Sedangkan pengucapan huruf I adalah *ai* dan siswa menulisnya adalah huruf A yang seharusnya adalah huruf I.

Simpulan kemampuan menulis siswa dari segi menulis huruf (*letter*) rata-rata siswa mampu menulisnya namun ada beberapa huruf yang menjadi titik kesalahan semua siswa salah dalam menulisnya, akan tetapi secara keseluruhan semua siswa banyak benar dalam menuliskan huruf tersebut secara langsung dengan pengucapan bahasa Inggris.

b. Kemampuan Menulis Kata (*Word*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi menulis kata (*word*), dari jumlah 25 siswa yang mengikuti tes diperoleh hasil pada kategori cukup dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menulis kata (*word*) yaitu 61,12 (lihat tabel 4.10).

Penilaian tersebut berdasarkan hasil tes menulis kata (*word*) terhadap kelas V Madasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, yaitu dari 25 siswa rata-rata dari mereka cukup mampu menangkap dari kata yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara langsung dan diaplikasikan dalam bentuk tulisan. Untuk melihat letak kesalahan siswa dalam menulis kata (*word*) (lihat tabel 4.11). Ada 7 siswa dalam menulis kata (*word*) yang menulis salah semua, akan tetapi dari segi penulisan huruf hampir mendekati benar. Dan untuk siswa yang lainnya juga terdapat kesalahan dalam menulis kata (*word*) tapi masih ada yang benar dalam penulisan menulis kata (*word*) yang diucapkan secara langsung tersebut.

Menulis kata (*word*) dari kata *table*, banyak siswa yang penulisannya salah yaitu seperti *teble, tibelf, tibel, tybel, tbel, tabel, tebelt, teabel, tebell, tibble dan table* yang seharusnya adalah penulisannya *table*. Kata *school* juga dalam penulisannya siswa masih banyak kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *scool,*

scul, skull, schol, scoohol, dan *socool* yang seharusnya adalah penulisannya *school*. Kata *teacher* dalam penulisannya siswa masih banyak kesalahan yaitu seperti *thicer, techer, ticer, tiicer, tacer, licer, taicer, teacer , tichert, ticker, tearch, teachr* dan *taicer* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *teacher*. Kata *flower* dalam penulisannya siswa masih banyak terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *flawer, flawers, flowers, flawet, faelawer, pllower, power* dan *fawer* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *flower*. Kata *whiteboard* dalam penulisannya siswa banyak sekali terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *waidbor, weekboods, waitbord, whaitboot, whaitboard, weekbord, wekboot, wkbod, wexbot, weakboard, watbord, wekbut, watbord, wetbook, blakboot, whiteboard, wadbrott, weakboord* dan *waitbot* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *whiteboard*.

Selanjutnya kata *mother* dalam penulisannya siswa juga banyak salah dalam menulisnya yaitu seperti *madear, madher, madder, mader, maeder, moder, mather* dan *nooder* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *mother*. Kata *telephone* dalam penulisannya siswa masih banyak terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *telepon, telphon, telfhone, telepont, tellepon, telepen, telpon,* dan *telepons* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *telephone*. Kata *student* dalam penulisannya siswa masih banyak terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *sutdan, studn, student, studan, sutaden, setuden,* dan *stundent* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *student*. Kata *office* dalam penulisannya siswa masih banyak terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *uvis, ofist, opis, uvist, fiss, ufis, ufist, ofiss, owpist, ups, offich, lupis, opis*

dan *upic* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *office*. Dan yang terakhir kata *crocodile* dalam penulisannya siswa masih banyak terdapat kesalahan dalam menulisnya yaitu seperti *crookedai, corcodei, crocodail, coocodail, tracodai, korkodel, verocodak, krokodael, krocudel, croak, ccodell, crocodel, cokkodel, crocodell, crocodiel, crokeayal, perokodael* dan *corcodai* yang seharusnya dalam penulisannya adalah *crocodile*.

c. Kemampuan Menulis Kalimat (*Sentence*)

Menulis kalimat (*sentence*), berdasarkan hasil tes kemampuan menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi menulis kalimat (*sentence*) dari jumlah 25 siswa yang mengikuti tes diperoleh hasil pada kategori cukup dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menulis kalimat (*sentence*) yaitu 64,56 (lihat tabel 4.13).

Penilaian tersebut berdasarkan hasil tes menulis kalimat (*sentence*) terhadap kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, yaitu dari 25 hanya 1 siswa yang benar dalam penulisan kalimat secara sempurna dari pengucapan langsung dan diaplikasikan dalam bentuk tulisan dan sisanya rata-rata mendapat kesalahan dalam menulis kalimat yang diucapkan baik dari segi huruf maupun dari kata dari bagian kalimat tersebut. Untuk melihat letak kesalahan siswa dalam menulis kalimat (*sentence*) (lihat tabel 4.14, 4.15, 4.16, 4.17, dan 4.18). Dari 5 kalimat yang dijadikan tes untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat (*sentence*), masih banyak siswa yang salah menulisnya untuk membentuk kalimat yang sempurna dari segi huruf maupun kata, setiap kata yang di ucapkan dalam bahasa Inggris sangat berbeda dengan pengapliksiannya dalam tulisan

sehingga siswa banyak sekali salah dalam penulisan tersebut. Kalimat pertama yaitu *You go to market with my mother*. Dalam penulisan tersebut dapat diketahui pada tabel 4.14 mengenai letak kesalahan dalam kemampuan menulis kalimat (*sentence*), disana untuk kata *you, go* dan *market* rata-rata siswa mampu menulis dengan benar dan hanya 5 siswa yang salah menulis, sedangkan kata *to* dan *my* rata-rata siswa mampu menulis dengan benar dan 7 siswa yang salah dalam menulis kata tersebut. Sementara itu kata *with* dan *mother* disini banyak sekali siswa yang salah dalam penulisannya dan hanya beberapa orang saja yang benar dalam penulisan kata tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kalimat pertama dalam penulisannya cukup banyak terdapat kesalahan baik dari segi huruf maupun katanya.

Kalimat kedua yaitu *We are working together*. Dalam penulisan tersebut dapat diketahui pada tabel 4.15 mengenai letak kesalahan dalam kemampuan menulis kalimat (*sentence*), disana untuk kata *we, are* dan *working* rata-rata cukup mampu dalam menulis kata karena setengah dari semua siswa yang benar dalam penulisannya dan selaginya salah, sedangkan kata *together* rata-rata siswa kurang mampu karena dalam penulisannya rata-rata semua siswa salah dan hanya 6 siswa yang benar dalam penulisannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kalimat kedua ini dalam penulisannya juga cukup banyak terdapat kesalahan baik dari segi huruf maupun katanya.

Kalimat ketiga yaitu *I am writing a book*. Dalam penulisan tersebut dapat diketahui pada tabel 4.16 mengenai letak kesalahan dalam kemampuan menulis kalimat (*sentence*), disana untuk kata *I, am* dan *book* rata-rata cukup mampu

dalam menulis kata karena setengah dari semua siswa yang benar dalam penulisannya dan sisanya salah, sedangkan kata *writing* dan *a* rata-rata siswa kurang mampu karena dalam penulisannya rata-rata semua siswa salah dan hanya beberapa siswa yang benar dalam penulisannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kalimat ketiga ini dalam penulisannya cukup banyak terdapat kesalahan baik dari segi huruf maupun katanya.

Kalimat keempat yaitu *I like my bedroom very much*. Dalam penulisan tersebut dapat diketahui pada tabel 4.17 mengenai letak kesalahan dalam kemampuan menulis kalimat (*sentence*), disana untuk kata *I, like*, *my* dan *bedroom* rata-rata cukup mampu dalam menulis kata karena setengah dari semua siswa yang benar dalam penulisannya dan sisanya salah, sedangkan kata *very* dan *much* rata-rata siswa kurang mampu karena dalam penulisannya rata-rata semua siswa salah dan hanya beberapa siswa yang benar dalam penulisannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kalimat kedua ini dalam penulisannya cukup banyak terdapat kesalahan baik dari segi huruf maupun katanya.

Kalimat kelima yaitu *Can you help me, please*. Dalam penulisan tersebut dapat diketahui pada tabel 4.18 mengenai letak kesalahan dalam kemampuan menulis kalimat (*sentence*), disana untuk kata *can, you* dan *me* rata-rata cukup mampu dalam menulis kata karena hampir setengah dari semua siswa yang melakukan tes benar dalam penulisannya dan selaginya salah, sedangkan kata *you* rata-rata siswa mampu karena dalam penulisannya dan 1 siswa yang salah dalam penulisannya. Sementara itu kata *help* dan *please* rata-rata kurang mampu dalam menulis kata tersebut karena hanya beberapa siswa saja yang benar dalam

penulisannya dan sisanya semua salah. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk kalimat kedua ini dalam penulisannya cukup banyak terdapat kesalahan baik dari segi huruf maupun katanya.

Simpulan dari lima kalimat yang diberikan tes kepada 25 siswa rata-rata dalam penyempurnaan semua kata benar dalam penulisan kalimat hanya 1 siswa yang benar semuanya dan sisanya dalam penyempurnaan kalimat masih terdapat kesalahan baik dari huruf maupun kata yang diaplikasikan dalam tulisan siswa.

Penjabaran dari beberapa uraian mengenai kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Inggris di atas dapat dinyatakan bahwa untuk kemampuan menulis siswa rata-rata cukup baik dalam menuliskan huruf (*letter*), kata (*word*), dan kalimat (*sentence*) yang secara langsung diucapkan oleh penulis ketika melakukan tes tersebut. Adapun total dari semua nilai rata-rata dari ketiga tes kemampuan menulis tersebut adalah 66,56 sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin cukup baik dalam menulis kata-kata bahasa Inggris tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menulis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

1. Faktor Internal

a. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang berminat terhadap mata pelajaran tertentu, maka siswa akan mempelajarinya dengan tekun dan sungguh-sungguh, karena bagi mereka pembelajaran tersebut mempunyai

daya tarik. Dengan adanya ketekunan dan kesungguhan maka siswa akan mudah mempelajari dan memahami.

Mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dari segi kemampuan menulis siswa dapat diketahui dari beberapa indikator yakni dari frekuensi senang tidaknya siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris, kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui pada tabel 4.19 yang memuat tentang distribusi frekuensi senang tidaknya siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang senang terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 72%, kemudian yang kurang senang terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 24%, sedangkan yang tidak senang mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin senang terhadap mata pelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya mengenai minat siswa dari kehadiran dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel 4.20. Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa yang selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 64%, siswa yang kadang-kadang hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 36%, dan siswa yang tidak pernah hadir mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Berikutnya minat siswa dari segi perhatian terhadap pembelajaran bahasa Inggris, dapat dilihat pada tabel 4.21, dari tabel tersebut bahwa siswa yang selalu memperhatikan pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 52%. Siswa yang kadang-kadang perhatian terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 48%. Dan siswa yang tidak pernah perhatian terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin selalu perhatian terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis terhadap tiga indikator (lihat tabel 4.22) tersebut dapat disimpulkan bahwa umumnya siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Kenyataan ini didukung pula oleh informasi dari kepala sekolah dan guru wali kelas V tentang minat siswa pada umumnya, serta terlihat pula dari sikap siswa kelas V pada waktu menerima kegiatan menulis sebagaimana penulis amati pada waktu melakukan observasi kelas, siswa kelas V terlihat senang, semangat, disiplin, memperhatikan, dan bertanya saat melakukan kegiatan menulis bahasa Inggris.

b. Keaktifan Siswa

Keaktifan yang dimaksud di sini adalah berupa perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dari segi keaktifan dalam mengikuti pembelajaran bahasa

Inggris, keaktifan dalam mengulang pelajaran bahasa Inggris, keaktifan dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris, dan keaktifan siswa dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui pada tabel 4.23 yang memuat tentang distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 32%. Siswa yang kadang-kadang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 52%. Sedangkan siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin kadang-kadang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.24 yang memuat tentang distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu aktif dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 8%. Siswa yang kadang-kadang mengulangi pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 44%. Sedangkan siswa yang tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tidak pernah aktif dalam mengulangi pelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.25 yang memuat tentang distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris. Dari tabel

dapat diketahui bahwa siswa yang selalu aktif dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 76%. Siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 24%. Sedangkan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin selalu aktif dalam mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.26 yang memuat tentang distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu aktif dalam latihan/belajar menulis bahasa Inggris dengan persentasi 4%. Siswa yang kadang-kadang latihan/belajar menulis bahasa Inggris dengan persentasi 76%. Sedangkan siswa yang tidak pernah latihan/belajar menulis bahasa inggris dengan persentasi 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin kadang-kadang latihan/belajar menulis bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis terhadap empat indikator keaktifan siswa tersebut (lihat tabel 4.27) dapat disimpulkan bahwa siswa kadang-kadang aktif dalam pelajaran bahasa Inggris. Karena terlihat sangat jelas dari segi pemaparan dari empat indikator di atas rata-rata dari hasil indikator tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris dalam kategori sedang.

Penjabaran uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa di atas dari segi faktor internalnya yang diperoleh dari angket dapat dikatakan bahwa untuk minat siswa terhadap pembelajaran bahasa

Inggris sangat tinggi sehingga sudah mendorong terhadap kemampuan menulis siswa karena mereka sangat menyukai dan senang pada pembelajaran bahasa Inggris dan saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sangat antusias dan memperhatikan serta bertanya tentang sesuatu yang kurang dipahami siswa pada saat guru menyampaikan kata-kata dalam bahasa Inggris. Sedangkan dari keaktifan siswa cukup mendorong terhadap kemampuan menulis siswa kelas V karena keaktifan merupakan sesuatu yang terdapat dalam dirinya dan biasanya keaktifan ini akan muncul apabila ada motivasi yang dipengaruhi dari dalam maupun dari luar yang berada disekitar dirinya baik itu dari orang tua, teman maupun dari lingkungan sekitarnya. Jadi dapat dikatakan bahwa keaktifan ini tergantung dari motivasi/dorongan yang terdapat dalam dirinya agar siswa tersebut mampu menguasai setiap kosakata dalam bahasa Inggris dengan cara mengahafal dan mengingat setiap tulisan dari kosakata bahasa Inggris tersebut, sehingga siswa mampu menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh guru dalam bentuk tulisan secara langsung.

2. Faktor Eksternal

a. Guru

Guru mempunyai pengaruh dalam kemampuan menulis siswa, karena guru merupakan seseorang yang bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa. Guru yang baik adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai denga jabatan, guru yang mempunyai prosedur perencanaan pembelajaran yang lengkap, dan guru yang mempunyai keahlian dalam mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dan

membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar, serta guru yang memberikan waktu untuk memberikan evaluasi kepada siswa, sehingga siswa yang lambat memahami tidak akan tertinggal terlalu jauh dengan siswa yang cepat memahami. Mengenai faktor guru, penulis membagi menjadi dua indikator yaitu mengenai frekuensi metode yang digunakan guru ketika mengajar dan keaktifan guru dalam menggunakan kata-kata bahasa Inggris

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui pada tabel 4.28 yang memuat tentang data frekuensi metode yang digunakan guru pada pembelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa guru yang selalu menggunakan metode pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 48%. Guru yang kadang-kadang menggunakan metode pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 44%. Guru yang tidak pernah menggunakan metode pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin menyatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan metode pada pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.29 yang memuat tentang data frekuensi keaktifan guru dalam menggunakan kata-kata bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa guru yang selalu menggunakan kata-kata bahasa Inggris dengan persentasi 24%. Guru yang kadang-kadang menggunakan kata-kata bahasa Inggris dengan persentasi 76%. Guru yang tidak pernah menggunakan kata-kata bahasa Inggris dengan persentasi 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin menyatakan bahwa

guru kadang-kadang menggunakan kata-kata bahasa Inggris pada pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis terhadap dua indikator tersebut (lihat tabel 4.30) dapat disimpulkan bahwa faktor guru dalam mempengaruhi kemampuan menulis siswa yaitu dalam kategori sedang. Karena siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan metode dalam mengajar pembelajaran bahasa Inggris dan guru kadang-kadang menggunakan kata-kata bahasa Inggris pada pembelajaran bahasa Inggris dari hasil angket.

b. Fasilitas (Media)

Fasilitas mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, fasilitas yang memadai pastinya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, sebab fasilitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dari segi kemampuan menulisnya, seperti papan tulis dan spidol yang digunakan guru, serta alat dan buku yang diperlukan siswa. Sehingga fasilitas mempunyai fungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, mengenai faktor fasilitas penulis membagi dalam dua aspek yaitu buku paket bahasa Inggris dan kamus bahasa Inggris.

Buku paket bahasa Inggris merupakan salah satu fasilitas yang diberikan pihak sekolah kepada siswa. Buku paket bahasa Inggris berfungsi sebagai sumber belajar dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dan kamus bahasa Inggris juga menjadi penunjang untuk siswa agar lebih mudah dalam memahami makna dari kata bahasa Inggris.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui pada tabel 4.31 mengenai frekuensi siswa dalam menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 44%. Siswa yang kadang-kadang menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 44%. Sedangkan siswa yang tidak pernah menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin selalu/kadang-kadang menggunakan buku paket mata pelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.32 mengenai frekuensi siswa dalam menggunakan kamus bahasa Inggris pada pembelajaran bahasa inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menggunakan kamus bahasa Inggris dengan persentasi 20%. Siswa yang kadang-kadang menggunakan kamus bahasa Inggris dengan persentasi 48%. Sedangkan siswa yang tidak pernah menggunakan kamus bahasa Inggris dengan persentasi 32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin selalu/kadang-kadang menggunakan kamus bahasa Inggris pada pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis terhadap dua indikator tersebut (lihat tabel 4.33) dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas (media) mempengaruhi kemampuan menulis siswa yaitu dalam kategori sedang. Karena siswa menyatakan bahwa siswa selalu/kadang-kadang menggunakan buku paket bahasa Inggris dan kadang-

kadang menggunakan kamus bahasa Inggris pada saat pembelajaran bahasa Inggris.

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan siswa dan lingkungan yang tersebut bisa dari sekolah, keluarga dan masyarakat. Sehingga faktor lingkungan sangat menentukan kemampuan siswa dari segi pembelajaran bahasa Inggris. Adapun yang dijadikan patokan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dari segi faktor lingkungan berupa siswa belajar bersama dalam kelompok pembelajaran bahasa Inggris, siswa dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah dan siswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui pada tabel 4.34 yang memuat tentang distribusi frekuensi siswa dalam belajar bersama dalam kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa dalam belajar bersama dalam kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 4%. Siswa yang kadang-kadang belajar bersama dalam kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 40%. Sedangkan siswa yang tidak pernah belajar bersama dalam kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris dengan persentasi 56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tidak pernah belajar bersama dalam kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya pada tabel 4.35 yang memuat tentang distribusi frekuensi siswa dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah. Dari tabel dapat diketahui

bahwa siswa yang selalu dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah dengan persentasi 4%. Siswa yang kadang-kadang dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah dengan persentasi 72%. Sedangkan siswa yang tidak pernah dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah dengan persentasi 24%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin kadang-kadang dibantu dalam belajar bahasa Inggris di rumah.

Berikutnya pada tabel 4.36 yang memuat tentang distribusi frekuensi siswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris. Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengikuti kursus bahasa Inggris dengan persentasi 0%. Siswa yang kadang-kadang mengikuti kursus bahasa Inggris dengan persentasi 20%. Sedangkan siswa mengikuti kursus bahasa Inggris dengan persentasi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tidak pernah mengikuti kursus bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis terhadap tiga indikator tersebut (lihat tabel 4.37) dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi kemampuan menulis siswa yaitu dalam kategori rendah. Karena siswa menyatakan bahwa siswa tidak pernah belajar bersama kelompok pada pembelajaran bahasa Inggris, kadang-kadang dibantu belajar bahasa Inggris di rumah dan tidak pernah mengikuti kursus bahasa Inggris.

Penjabaran faktor eksternal di atas yang mempengaruhi terhadap kemampuan menulis siswa kelas V yaitu dari segi guru, fasilitas (media), dan lingkungan. Faktor guru cukup mendorong terhadap kemampuan menulis siswa

kelas V karena guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu lulusan Pendidikan Bahasa Inggris UNISKA di Banjarmasin serta pada saat wawancara, guru tersebut selalu memunculkan kata-kata berbahasa Inggris pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar siswa terlatih dan terbimbing secara perlahan akan kata-kata bahasa Inggris tersebut, serta pada pembelajaran bahasa Inggris guru selalu melatih keterampilan menulis siswa agar siswa dapat mengetahui bentuk tulisan dari kata-kata dalam bahasa Inggris.

Selanjutnya dari fasilitas (media) cukup mendorong terhadap kemampuan menulis siswa kelas V karena Ibu Kepala Sekolah sudah menyediakan buku-buku pelajaran bahasa Inggris untuk pegangan siswa serta siswa juga diharapkan memiliki kamus sebagai penunjang pelajaran bahasa Inggris tersebut. Karena fasilitas (media) ini sangat penting untuk mendorong terhadap kemampuan menulis siswa agar mereka tidak hanya di sekolah saja belajar menulis akan tetapi di rumah juga belajar menulis, karena guru yang selalu memberikan latihan/soal kepada siswa setiap selesai pembelajaran secara tidak langsung siswa tersebut latihan menulis bahasa Inggris di rumah.

Lingkungan merupakan salah satu dari faktor eksternal yang juga mempengaruhi terhadap kemampuan menulis siswa, akan tetapi faktor lingkungan kurang mendorong terhadap kemampuan menulis siswa. Sebab siswa kurang belajar bersama, dan kadang-kadang di bantu dalam belajar bahasa Inggris dirumah serta rata-rata tidak mengikuti kursus bahasa Inggris.

Simpulan dari faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan menulis siswa dapat dikatakan sangat berpengaruh karena kemampuan menulis siswa pada pembejaran bahasa Inggris cukup baik. Dan ini dipengaruhi dari segi faktor-faktor yang penulis lakukan lewat angket dan juga wawancara dengan guru bahasa Inggris. Sehingga terlihat sangat jelas bahwa siswa menyatakan memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa Inggris akan tetapi dalam belajar menulis bahasa Inggris mereka tidak banyak latihan menulis. Sebab siswa menganggap pelajaran bahasa Inggris sama dengan pelajaran lain dari segi keterampilan menulisnya, akan tetapi sebenarnya bahasa Inggris mempunyai karakteristik bahwa setiap kata-kata bahasa Inggris mempunyai perbedaan yang sangat jelas dari pengucapan dengan tulisannya. Sehingga siswa kadang-kadang latihan menulis bahasa Inggris serta hafalan siswa terhadap kosakata bahasa Inggris juga masih sedikit pada saat penulis wawancara dengan dengan guru bahasa Inggris yang bersangkutan karena guru tersebut mengatakan selalu memberikan hafalan kosakata setiap minggunya kepada siswa agar mereka latihan mengucapkan dan juga mengingat tulisan dari hafalan kosakata bahasa Inggris tersebut.